

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi dalam penerapan pada bidang kesehatan memiliki dampak yang sangat besar sehingga menjadi kebutuhan dan tuntutan yang harus dipenuhi untuk menunjang pelayanan masyarakat, khususnya rumah sakit yang merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan dan memiliki peran strategis dalam upaya mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia. Seiring dengan kemajuan teknologi, penggunaan teknologi informasi pada sistem pelayanan kesehatan memberikan harapan akan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dengan bantuan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit akan memberikan manfaat yang luar biasa bagi seluruh komponen di rumah sakit, baik pasien, dokter, perawat, manajemen, mitra rumah sakit sampai dengan pemangku kepentingan (Odelia, 2018).

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit sangat penting untuk mengintegrasikan seluruh informasi yang dihasilkan dalam proses pelayanan baik untuk membantu meringankan beban administratif di rumah sakit, mulai dari proses pelayanan pasien di rekam medis, keuangan dan aset. Dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dapat mengefisienkan proses pelaksanaan pencatatan, perhitungan dan pelaporan (Ratnasari, 2018).

Pelayanan farmasi rumah sakit merupakan kegiatan di rumah sakit untuk menunjang pelayanan kesehatan yang bermutu. Hal tersebut diperjelas dalam keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1333/Menkes/SK/XII/1999 tentang standar pelayanan kesehatan rumah sakit menyebutkan pelayanan farmasi rumah sakit adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan obat yang bermutu, termasuk pelayanan farmasi klinik yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat (DepKes RI, 2016). Keberhasilan dari pengembangan sistem merupakan investasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien. Rumah sakit dituntut untuk dapat memberikan pelayanan dengan cepat, tepat dan berkualitas. Guna memenuhi tuntutan pelayanan tersebut maka dukungan sistem informasi manajemen sangat diperlukan (Advistasari, 2015).

Menurut Larasati (2013) dalam jurnal “Hubungan Faktor *Human, Organization and Technology* (HOT-FIT Model) dengan Kinerja Sistem Informasi Manajemen Farmasi di Rumah Sakit Bhakti Wira Thamta Semarang” (Sholistiyawati A., 2020), Sistem informasi manajemen farmasi adalah suatu penerapan dari sistem informasi yang dapat mendukung informasi yang diperlukan oleh pengguna dalam pelayanan farmasi yang berorientasi pada pelayanan pasien, penyediaan obat yang bermutu, termasuk pelayanan farmasi klinik yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat. Dengan adanya sistem informasi manajemen farmasi maka distribusi obat dapat dikelola dengan baik sehingga memudahkan dalam mendapatkan obat sesuai dengan resep dokter yang kemudian akan diberikan kepada pasien.

Untuk mendukung pelayanan farmasi maka diperlukan suatu sistem informasi manajemen sebagai alat untuk mencapai pelayanan kesehatan yang bermutu. Sistem informasi manajemen farmasi dapat mengelola distribusi obat secara lebih baik sehingga lebih mudah didapat, dan kemudian diberikan pada pasien sesuai resep dokter, sehingga diketahui stok obat yang ada sesuai dengan kebutuhan pasien. Sistem informasi manajemen farmasi dapat digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan misalnya dalam pengadaan stok obat yang dijalankan dengan bantuan perangkat komputer (Murnita R. 2016).

Sebagai pendukung yang menunjang kualitas pelayanan di rumah sakit, sistem informasi ini harus menunjang guna sebagai fungsi manajemen. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Sholistiyawati A.,dkk (2020) bahwa dengan adanya sistem informasi manajemen farmasi maka distribusi obat dapat dikelola dengan baik sehingga memudahkan dalam mendapatkan obat sesuai dengan resep dokter yang kemudian akan diberikan kepada pasien. Diharapkan adanya manajemen farmasi ini, tujuan rumah sakit dalam meningkatkan pelayanan kesehatan dan keamanan pasien pun dapat tercapai.

Tujuan dari evaluasi sistem informasi manajemen farmasi di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan yaitu untuk mengukur, menilai, memperbaiki atau menyempurnakan sistem informasi manajemen farmasi agar menemukan masalah-masalah potensial yang sedang dihadapi. Hasil dari evaluasi dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan sistem informasi manajemen farmasi serta mengembangkan potensi yang masih ada, sehingga dapat bermanfaat bagi Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan dalam meningkatkan kinerja dalam pelayanan rumah sakit kearah lebih baik. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Advistasari, Lutfan dan Pudjaningsih (2015), bahwa Kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem di RSUD Kota Semarang. Kualitas pelayanan memiliki pengaruh signifikan sedangkan kualitas sistem dan kualitas informasi memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan sistem. Kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna di RSUD Kota Semarang. Kualitas sistem memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sedangkan kualitas informasi dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam hal ini adalah bagaimana hasil evaluasi penggunaan sistem informasi manajemen farmasi pada petugas kefarmasian di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Pada penelitian ini untuk mengetahui hasil evaluasi penggunaan sistem informasi manajemen farmasi pada petugas kefarmasian di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan Tahun 2020

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran karakteristik responden berdasarkan umur dan jenis kelamin
- b. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem terhadap penggunaan Sistem Informasi Manajemen Farmasi di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan Tahun 2020.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi terhadap penggunaan Sistem Informasi Manajemen Farmasi di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan Tahun 2020.
- d. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap penggunaan Sistem Informasi Manajemen Farmasi di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan Tahun 2020.
- e. Untuk mengetahui hubungan antara variable signifikan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi Institusi Pendidikan diharapkan dapat menjadi tambahan bahan referensi dan bahan bacaan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Bagi Pihak Rumah Sakit

Bagi pihak Rumah Sakit Royal Prima Medan diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi masukan dalam meningkatkan kualitas Sistem Informasi Manajemen Farmasi di RSU Royal Prima Medan.

1.4.3. Bagi Penerima Pelayanan

Dari penelitian ini diharapkan pasien dapat menerima pelayanan yang lebih baik dari dari instansi farmasi di RSU Royal Prima Medan.

1.4.4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta wawasan dalam melakukan penelitian lain yang berhubungan dengan penggunaan sistem informasi manajemen farmasi.